

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan di negeri kita sudah lebih maju dibandingkan beberapa tahun sebelumnya. Pembangunan merupakan proses yang berkesinambungan yang mencakup seluruh aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek sosial, ekonomi, politik dan kultural, dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraannya. Dalam proses pembangunan tersebut peranan pendidikan sangat penting. Pendidikan memuat hal-hal tentang nilai-nilai yang baik, benar, dan berguna untuk kehidupan. Karena itu tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.

Pendidikan memiliki banyak peran dalam kehidupan. Melalui proses transformasi budaya, pendidikan diartikan sebagai kegiatan pewarisan budaya dari suatu generasi ke generasi lainnya. Nilai-nilai kebudayaan tersebut mengalami proses transformasi dari generasi tua ke generasi muda. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi diartikan sebagai suatu kegiatan yang sistematis dan sistemik dan terarah kepada terbentuknya kepribadian peserta didik. Pendidikan sebagai penyiapan tenaga kerja diartikan sebagai kegiatan membimbing peserta didik sehingga memiliki bekal dasar untuk bekerja. Pembekalan dasar berupa pembentukan sikap, pengetahuan, dan keterampilan kerja.

Pendidikan dalam proses pelaksanaannya terutama pendidikan formal seperti sekolah biasanya memiliki masalah dalam proses pembelajarannya. Masalah-masalah pembelajaran adalah segala masalah yang terjadi selama proses pembelajaran sendiri, masalah-masalah pembelajaran tetap akan dijumpai. Hal ini merupakan pertanda bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dinamis, sehingga perlu secara terus menerus mencermati perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa.

Masalah-masalah pembelajaran baik intern maupun ekstern dapat dikaji dari dimensi guru maupun dimensi siswa, sedangkan dikaji dari tahapannya, masalah belajar dapat terjadi pada waktu sebelum belajar, selama proses belajar dan sesudah, sedangkan dari dimensi guru, masalah belajar dapat terjadi sebelum kegiatan belajar, selama proses belajar dan evaluasi hasil belajar.

Peneliti melakukan survey pada SMA Persada Bandar Lampung dan menemukan prestasi belajar siswa yang ada di sekolah tersebut masih kurang memadai. Siswa yang menjadi peserta didik di SMA Persada Bandar Lampung kurang optimal dalam proses pembelajaran.

Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Proses belajar tersebut, terdiri dari banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain cara belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan dalam proses pembelajaran adalah cara belajar siswa tersebut. Peneliti dalam survei awal telah mengamati bahwa,

sebagian besar siswa banyak melakukan kesalahan dalam menerapkan cara belajar.

Ada beberapa kesalahan-kesalahan yang mungkin dilakukan siswa dalam menerapkan cara belajar karena tidak memahaminya secara baik. Kesalahan-kesalahan itu banyak jenisnya dan ragamnya, dan juga dibalik kesalahan-kesalahan itu terdapat berbagai macam alasan, baik yang disadari maupun tidak disadari oleh siswa yang bersangkutan. Jika hal tersebut dibiarkan terus dan tidak segera ditanggulangi, maka akan mempengaruhi prestasi belajarnya.

Cara belajar yang digunakan turut menentukan hasil belajar yang diharapkan. Cara belajar yang tepat akan membawa hasil yang memuaskan sedangkan cara belajar yang kurang tepat akan menyebabkan belajar itu tidak berhasil. Berbagai macam cara belajar itu tidak terpisah satu sama lain, akan tetapi semua saling melengkapi. Namun kenyataannya siswa masih banyak yang mengalami kesulitan dalam cara belajarnya yang mungkin disebabkan faktor-faktor tertentu.

Sebagai lingkungan pendidikan, maka ada baiknya lingkungan sekolah diatur, ditata, dijaga sedemikian hingga lingkungan itu akan menjadi pendidik, usaha tersebut diantaranya dengan diadakan peraturan dan tata tertib sekolah. Tetapi karena keadaan diri siswa dimana pada usia remaja umumnya penuh dengan gejolak emosi maka sering kelihatan tidak semua peraturan dan tata tertib sekolah itu sesuai dengan kehendak siswa, sehingga siswa dalam menyambut dan mengantisipasinya bermacam-macam. Ada yang biasa-biasa

saja dan ada pula yang tersamar menyatakan ketidaksenangan, keterpaksaan atau bahkan secara terang-terangan di tunjukkan dengan menentangnya. Jadi kedisiplinan timbul karena dengan demikian diharapkan timbul rasa ketaatan dan kedisiplinan yang merupakan kesadaran dari masing-masing individu.

Kecenderungan pada masa sekarang ini tidak sedikit siswa yang mengabaikan peraturan-peraturan dan tata tertib yang telah ditetapkan di sekolah kenyataan ini antara lain kita temui para siswa terkesan dari cara berpakaian yang seharusnya baju dimasukkan tetapi masih ada yang tidak mengindahkan hal tersebut. Selain hal itu masih sering terlihat adanya siswa yang datang terlambat dalam mengikuti pelajaran di sekolah, contoh lain misalnya dalam pelaksanaan upacara bendera di sekolah ada sebagian siswa kurang disiplin dan kurang menghayati. Tentu masih ada hal lain lagi yang kurang mencerminkan disiplin siswa di sekolah. Sikap yang demikian itulah yang kemungkinan mempengaruhi dalam kedisiplinan belajarnya.

Siswa cenderung kurang menyadari bahwa dirinya adalah sasaran utama dalam pendidikan. Dalam proses pembelajaran dapat terlihat mereka hanya melakukan melakukan rutinitas belaka. Sebagian besar dari siswa hanya terlihat datang, masuk kelas untuk mengikuti mata pelajaran, kemudian pulang saat jam sekolah berakhir. Peserta didik dalam pelajaran ekonomi terlihat kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajarannya.

Ketertarikan siswa akan belajar masih terasa minim. Hal ini mungkin pengaruh dari internal siswa sendiri yaitu minat belajar. Apabila minat belajar seorang siswa kurang atau bahkan tidak ada

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka hendak dikaji penelitian dengan judul **“Pengaruh Cara Belajar Siswa, Disiplin Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Persada Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

1. Rendahnya hasil belajar siswa
2. Banyak siswa yang belum dapat menerapkan cara belajar yang efektif
3. Disiplin siswa masih kurang, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam pelaksanaan peraturan-peraturan di sekolah.
4. Minat belajar siswa dalam proses pembelajaran masih kurang.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah cara belajar siswa (X_1), disiplin belajar (X_2), minat belajar siswa (X_3) dan hasil belajar siswa (Y) pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Untuk lebih mengarahkan penelitian pada permasalahan yang sebenarnya, maka rumusan masalah dijabarkan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut

1. Apakah ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014?
3. Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014?
4. Apakah ada pengaruh cara belajar, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.
2. Pengaruh disiplin pada pelajaran akuntansi terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014
3. Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.

4. Pengaruh cara belajar, disiplin belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung tahun ajaran 2013/2014.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian adalah

1. Manfaat Teoritis.
 - a. Memberikan pengetahuan tentang faktor-faktor yang terkait dengan hasil belajar siswa.
 - b. Memberikan peluang peneliti lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lain yang belum digunakan dalam penelitian ini.
2. Manfaat Praktis.
 - a. Bagi guru, hasil penelitian ini akan memberikan informasi hal-hal yang berhubungan dengan faktor-faktor berkaitan dengan siswa dalam pencapaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
 - b. Bagi siswa, hasil penelitian ini akan mengarahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi.

G. Ruang Lingkup Penelitian

1. Objek Penelitian.

Cara belajar siswa (X_1), disiplin belajar (X_2), minat belajar (X_3) dan hasil belajar siswa (Y).

2. Subjek Penelitian.

Seluruh siswa kelas X SMA Persada Bandar Lampung.

3. Tempat Penelitian.

SMA Persada Bandar Lampung.

4. Waktu Penelitian.

Tahun ajaran 2013/2014.